

PROPOSAL

METODE PEMUSNAHAN RAMAH LINGKUNGAN
UNTUK BARANG YANG BERSIFAT ORGANIK
DENGAN METODE PENGURAIAN OLEH BAKTERI
EM (EFFECTIVE MICROORGANISM)



CUSTOMS GO GREEN

DISUSUN OLEH :
PT. LAYANAN LANCAR LINTAS LOGISTINDO



PENDAHULUAN

Seperti telah kita ketahui semuanya bahwa kadang kala barang impor yang masuk ke wilayah Indonesia harus dilakukan penegahan ataupun penolakan yang disebabkan tidak terpenuhinya persyaratan yang diwajibkan (Iartas) ataupun Pemberitahuan Impor Barang yang tidak sesuai dengan jumlah dan jenis barang yang ada. Atas barang yang ditegah tersebut, tetap harus dilakukan proses penetapan status barang (BDN/BMN) dan setelah mendapatkan status tersebut, akan diajukan peruntukannya apakah untuk lelang, hibah atau musnah.

Permasalahannya adalah apabila barang tersebut adalah merupakan barang yang cepat busuk sehingga tidak dapat dilelang ataupun dihibahkan, maka satu-satunya jalan adalah harus dimusnahkan.

Sesuai ketentuan, yang pertama kali mempunyai kewajiban untuk memusnahkan adalah pihak pemilik barang, kemudian pihak sarana pengangkut, dan apabila kedua pihak tersebut lari dari kewajibannya, maka negaralah yang akhirnya berkewajiban untuk memusnahkan.

Latar Belakang

- 1 Barang Organik yang cepat membusuk berpotensi mencemari lingkungan apabila tidak disimpan di dalam tempat khusus. Hal ini dapat menyebabkan protes dari warga sekitar lokasi tempat penimbunan;
- 2 Metode pemusnahan dengan cara dibakar ataupun ditimbun, berpotensi menimbulkan pencemaran udara ataupun tanah;
- 3 Metode pemusnahan dengan cara dibakar ataupun ditimbun, membutuhkan biaya yang cukup tinggi;
- 4 Importir ataupun sarana pengangkut sering kali lepas tangan akan kewajiban pemusnahan barang tersebut;
- 5 Apabila biaya pemusnahan tersebut ditanggung oleh negara, akan membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan harus melalui proses administrasi pengajuan anggaran, dsb;
- 6 Proses pemusnahan dengan bakteri EM, mempunyai keunggulan tidak menimbulkan bau dan aman;
- 7 Residu dari hasil pemusnahan dengan bakteri EM dapat dimanfaatkan untuk pupuk organik, baik padat maupun cair.

Bakteri EM

Produk EM, dalam hal ini yang digunakan adalah type **EM-4** merupakan kultur EM dalam medium cair berwarna coklat kekuning-kuningan dengan konsep mutakhir dalam bidang mikrobiologi daur ulang limbah untuk memfermentasi limbah organik cair dan padat secara efektif.

Manfaat **EM-4** Pengolahan Limbah :

- Mempercepat proses penguraian limbah organik cair maupun padat.
- Menekan bau yang tidak sedap (H_2S dan NH_3)
- Menurunkan kadar BOD dan COD
- Menekan perkembangan mikroorganisme patogen.
- Dapat digunakan untuk mendaur ulang limbah organik menjadi pupuk / kompos
- Dapat digunakan untuk membuat kompos.
- Hemat dan ramah lingkungan

Bahan-Bahan Yang Dibutuhkan

A.

- Torn (tangki penampungan air) ukuran 1.000 liter untuk setiap 1 ton limbah;

B.

- 1 liter EM 4 untuk setiap 1 ton limbah;

C.

- 1 kg gula pasir untuk setiap 1 liter EM 4;

D.

- 20 liter air untuk setiap 1 liter EM 4;

E.

- Limbah organik (ikan, daging, buah, sayuran, dll).

Metode Pelaksanaan

20 liter air dicampur dengan 1 kg gula pasir kemudian diaduk secara merata;



1 liter EM 4 dicampur dengan 20 liter air yang telah dicampur gula pasir dan diaduk secara merata;



Setelah siap, maka limbah organik dimasukkan kedalam media torn yang telah disiapkan dan dicampur dengan cairan EM 4 yang telah dicampur dengan air dan gula;

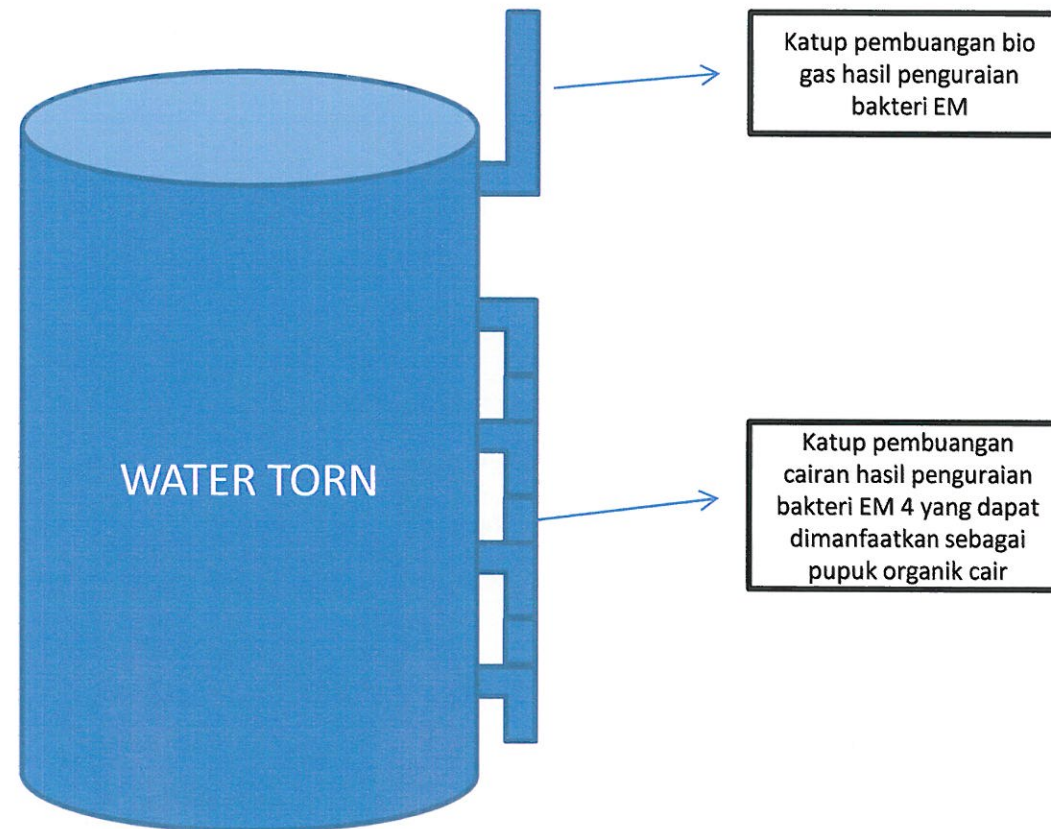


Torn ditutup, dan ditunggu selama 8-10 hari kemudian untuk proses penguraian;

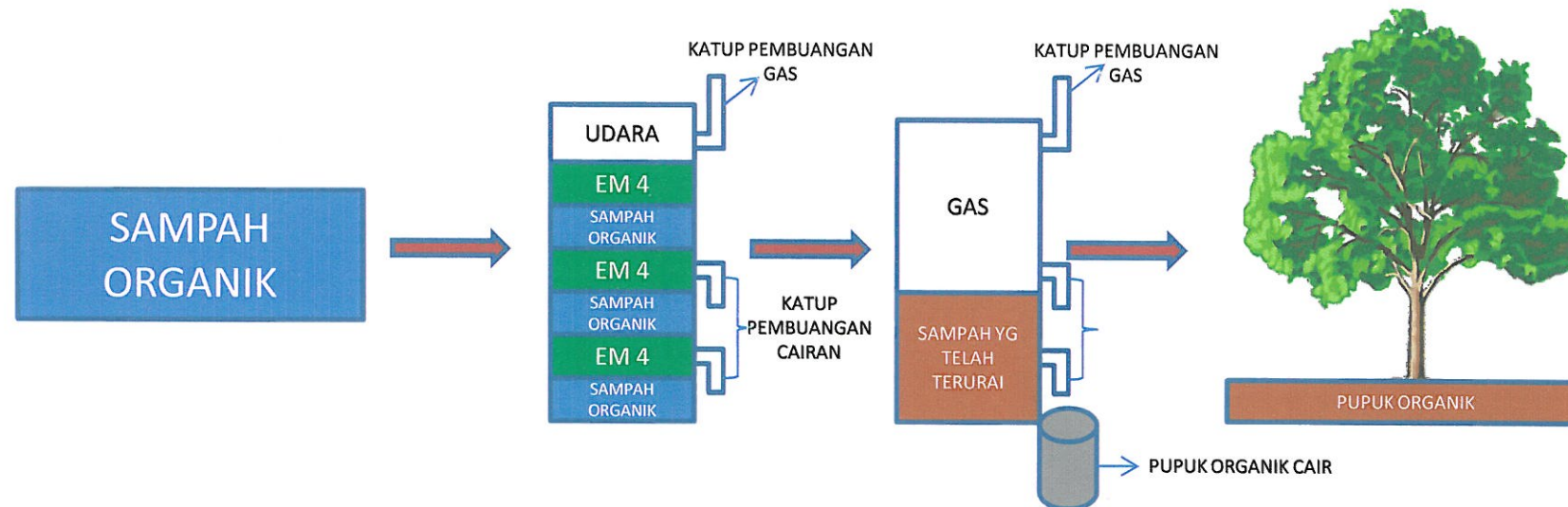


Setelah 8-10 hari, proses penguraian telah selesai dan limbah organik tersebut telah berubah bentuk menjadi pupuk organik cair dan padat.

KONTRUKSI TORN (TANGKI AIR)



SKEMA PENGURAIAN SAMPAH ORGANIK (IKAN/UDANG/CUMI-CUMI) OLEH BAKTERI EM 4



Sampah organik berupa ikan/udang/cumi-cumi ditampung di dalam drum besar. Pada saat memasukkan ke dalam drum, sampah organik tersebut dicampur dengan bakteri EM 4 secara merata dengan diberi tempat untuk ruang udara di dalam drum tersebut. Setelah kurang lebih 2 (dua) minggu sampah organik tersebut telah terurai dan volumenya akan berkurang kurang lebih 50 % dari volume semula. Serta yang tidak kalah penting adalah selama proses penguraian tersebut tidak menghasilkan bau yang tidak sedap. Hasil penguraian sampah organik tersebut, dapat dipakai sebagai pupuk organik tanaman hias, sayur-sayuran ataupun pohon buah-buahan.

MANFAAT YANG DIDAPAT



Untuk Bea dan Cukai

- Menghemat biaya pemusnahan apabila biaya tersebut menjadi tanggungan pemerintah;
- Menyederhanakan proses administrasi proses pemusnahan, karena dapat dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing TPP;
- Ikut mendukung kampanye anti pencemaran lingkungan.



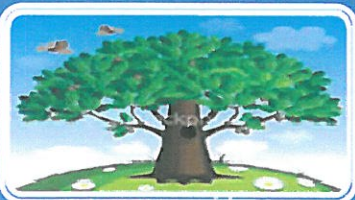
Untuk TPP

- Lokasi TPP tidak menjadi tempat penimbunan barang yang membusuk, karena dapat segera dimusnahkan secara mandiri;
- Biaya pemusnahan relatif terjangkau;
- Menghindari protes atau komplain dari warga sekitar.



Untuk Importir

- Dapat segera mendapatkan kepastian status atas barang mereka yang ditegah;
- Biaya pemusnahan yang harus mereka bayar relatif lebih murah.



Untuk Lingkungan

- Tidak tercemari oleh polusi udara akibat pemusnahan dengan metode dibakar;
- Tanah tidak tercemari akibat pemusnahan dengan metode ditimbun, karena biasanya pemusnahan dengan metode ditimbun tersebut dicampur dengan bahan kimia untuk menghilangkan bau tidak sedap;
- Udara terhindar dari bau tidak sedap yang ditimbulkan oleh barang yang membusuk;

KESIMPULAN



Proses pemusnahan dengan menggunakan bantuan bakteri EM ini bersifat ramah lingkungan, murah dan dapat dilakukan dimana saja dengan aman;



Biaya pemusnahan dengan metode ini relatif murah dan terjangkau, apalagi jika dibandingkan dengan metode pemusnahan yang lain;



Keamanan barang lebih terjamin, karena barang dimasukkan ke dalam media water torn, dan sesaat setelah barang tersebut dicampur dengan bakteri EM, maka sudah tidak dapat dikonsumsi oleh manusia;



Thank You!

